

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Desain Penelitian ini adalah *pre eksperimental design*, yaitu desain percobaan yang tidak mencukupi semua syarat-syarat dari suatu desain percobaan sebenarnya. *pre eksperimental design* terdiri dari 3 kategori yaitu, *one shot case study*, *one group pre test and post test design*, *randomized control group only design* (Nazir, 2003: 230-231).

Penelitian ini termasuk *One Group Pre Test-Post Test Design*, Yaitu melakukan satu kali pengukuran didepan (*pre test*) sebelum adanya perlakuan (*treatment*) dan setelah itu dilakukan pengukuran lagi (*post test*).

Adapun desain eksperimen *One Group Pre Test-Post Test Design* sebagai berikut:

a. Mengadakan Pre test.

Maksud dari pemberian pre test adalah untuk mengetahui kemampuan motorik halus sebelum diberikan intervensi.

b. Memberikan Intervensi.

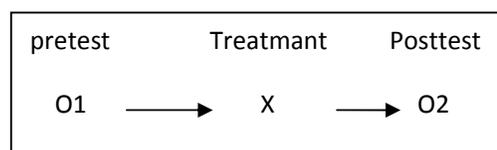
Memberikan intervensi peningkatan kemampuan motorik halus dengan penggunaan keterampilan kolase (menempelkan guntingan sedotan pada sebuah gambar) yang diberikan pada anak Tunagrahita Ringan.

Adapun pemberian intervensi sebagai berikut:

1. Pelaksanaan intervensi di lakukan empat kali pertemuan selama dua minggu, dan setiap minggunya keterampilan kolase diterapkan dengan dua kali pertemuan. Waktu dari setiap pertemuan adalah antara 30 menit untuk menyelesaikan permainannya. Waktu yang diambil merupakan asumsi dari kepala sekolah yang ditempati untuk penelitian.
 2. Pada setiap pertemuan, keterampilan kolase dengan media dan materi yang sama diberikan. Keterampilan kolase diasumsikan dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak tunagrahita ringan. Setiap anak tentu akan berbeda dalam menjalani kegiatan dari keterampilan kolase, sesuai dengan apa yang dipilih. Setiap anak dalam setiap pertemuan mendapatkan media gambar yang berbeda.
- c. Mengadakan *posttest*

Posttest diberikan kepada anak Tunagrahita ringan dengan tujuan untuk mengetahui perubahan yang dialami oleh subyek penelitian dalam hal kemampuan motorik halus melalui keterampilan kolase (menempelkan guntingan sedotan pada sebuah gambar), *Posttest* dilaksanakan setelah intervensi diberikan pada subyek.

Rancangan *pretest* dan *posttest* ini dapat digambarkan sebagai berikut:



ket : O1 : Pretest

X : Treatment (perlakuan)

O2 : Posttest

Adapun penjelasannya sebagai berikut:

1. Memberikan O₁, yaitu *pretest* untuk mengukur skor peningkatan kemampuan motorik halus anak Tunagrahita ringan sebelum melakukan keterampilan kolase.
2. Memberikan treatment keterampilan kolase (menempelkan guntingan sedotan pada sebuah gambar).
3. Memberikan O₂, yaitu *posttest* untuk mengukur skor kemampuan motorik halus anak Tunagrahita ringan sesudah melakukan keterampilan kolase (menempelkan guntingan sedotan pada sebuah gambar).

Membandingkan O1 dan O2 untuk menentukan seberapa besar perbedaan yang timbul, sebelum dan sesudah menggunakan keterampilan kolase untuk mengukur kemampuan motorik halus anak Tunagrahita ringan.

Adapun kelebihan dan kekurangan desain eksperimen (One Group Pre Test-Post Test design) menurut Nazir (2003: 232) yaitu:

Kelebihan: karena ada pre test sebelum dikenakan perlakuan, dan adanya post test sesudah perlakuan dikenakan, maka dapat dibuat perbandingan terhadap variabel terikat dari kelompok percobaan yang sama. Sedang bias pemilihan

variabel mortalitas (hilang atau mati) dapat dihilangkan dengan menjamin bahwa kedua test tersebut adalah semua unit percobaan.

Kelemahan: validasi internal dirasakan kurang, hal ini dikarenakan tidak ada jaminan yang menyatakan bahwa perbedaan antara O1 dan O2 selalu disebabkan oleh perlakuan X (keterampilan kolase dengan kemampuan motorik halus).

Desain ini juga menghasilkan error, antara lain:

Efek testing: error yang disebabkan oleh karena berubahnya mood seseorang dengan adanya pemberian pretest, sehingga akan mengubah sikap atau minat dalam bermain serta dapat mempengaruhi pada posttest. Jadi, perubahan ukuran pada hasil (nilai) bukan saja disebabkan oleh X tetapi juga dipengaruhi oleh O1.

Pengaruh maturasi: perubahan yang terjadi atas murid karena gerakan waktu, seperti lebih dewasa, menjadi lebih berminat dan lain-lain.

Error regresi: error statistik yang dapat dihindarkan jika kelompok-kelompok ekstrem dibandingkan dalam pretest dan posttest. Subyek dengan skor tinggi pada uji awal cenderung akan turun skornya pada uji akhir, sebaliknya subyek dengan skor rendah pada uji awal akan cenderung naik pada uji akhir. Skor tinggi atau rendah pada uji awal (pretest) dapat terjadi karena factor kebetulan saja sehingga jika terjadi perubahan skor hasil tes pada uji kedua bukan karena perubahan yang sesungguhnya tetapi adanya efek regresi statistik ini.

B. Validitas Dan Reliabilitas

Dalam menggunakan instrumen yang valid dan reliabel dalam pengumpulan data, maka diharapkan hasil penelitian akan menjadi valid dan reliabel. Jadi instrumen yang valid dan reliabel merupakan syarat untuk mendapatkan hasil yang valid dan reliabel. Hal ini tidak berarti bahwa dengan menggunakan instrumen yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya, otomatis hasil penelitian menjadi valid dan reliabel. Hal ini masih akan dipengaruhi oleh kondisi objek yang diteliti dan kemampuan peneliti yang menggunakan instrumen. Oleh karena itu peneliti harus mampu mengendalikan objek yang diteliti dan meningkatkan kemampuan dan menggunakan instrumen untuk mengukur variabel yang diteliti (Sugiyono, 2007; 349).

a. Validitas

Dalam psikodiagnostika, validitas sering kali dikonsepsikan sebagai sejauh mana tes mampu mengukur atribut yang seharusnya diukur. Dalam pengukuran terhadap atribut psikologis, validitas tidak mudah untuk dicapai. Pengukuran terhadap variabel psikologis dan sosial mengandung lebih banyak eror dari pada pengukuran terhadap aspek fisik. Kita tidak dapat yakin bahwa validitas intrinsik terpenuhi dikarenakan kita tidak dapat membuktikan secara empirik dengan langsung.

Sebagaimana halnya reliabilitas, maka apa yang diperoleh dari prosedur validasi, adalah semacam estimasi terhadap validitas tes dengan perhitungan tertentu. Dengan menggunakan teknik komputer dan cara analisis yang tepat

dapat dihasilkan suatu estimasi guna melihat apa yang sebenarnya diukur oleh tes dan seberapa cermat hasil ukurnya. Dari cara estimasi yang disesuaikan dengan sifat dan fungsi tes, tipe validitas pada umumnya digolongkan dalam tiga kategori besar, diantaranya adalah (Azwar, 2003; 52):

1. Pengujian validitas kontruk

Ujia ini menggunakan pendapat para ahli. Dala hal ini setelah instrumen dikonstruksi tentang aspek-aspek yang akan diukur berlandakan teori tertentu, maka selanjutnya dikonsultasikan pada para ahli dibidangnya.

2. Pengujian validitas isi

Pengujian validitas isi dapat dilakukan dengan membandingkan isi instrumen dengan materi pengajaran yang telah diajarkan.

3. Pengujian validitas eksternal

Validitas ini diuji dnegan car membandingkan (untuk mencari kesamaan) antara kriteria yang ada pada instrumen dengan fakta empiris yang terjadi dilapangan (Sugiyono, 2008; 353).

Latipun menjelaskan, sesuai dengan hasil suatu eksperimen, maka validitas penelitian dibagi menjadi dua macam, diantaranya adalah:

- a) Validitas internal

Validitas internal merupakan validitas penelitian yang berhubungan dengan pertanyaan sejauh mana perubahan yang diamati dalam suatu eksperimen benar-benar hanya terjadi karena perlakuan yang diberikan dan bukan pengaruh faktor lain.

Gangguan validitas dapat terjadi karena beberapa faktor, diantaranya adalah:

1) Histori

Kejadian-kejadian khusus yang terjadi antara pengukuran pertama dan kedua yang mempengaruhi penelitian.

2) Maturasi

Proses yang dialami subyek seiring berjalannya waktu, seperti lapar, haus, dan sakit.

3) Pengujian

Pengaruh pengalaman mengerjakan *preexperimental measurement* terhadap skor subyek pada *posttest*.

4) Insstrumentasi

Perubahan hasil pengukuran akibat perubahan penerapan alat ukur, dan perubahan pengamat.

5) Regresi statistik

Statistical regression terjadi jika kelompok-kelompok dipilih berdasarkan skor ekstrim.

6) Bias dalam seleksi

Bias yang terjadi karena perbedaan seleksi subyek pada kelompok pembanding.

7) Subjek keluar

Kehilangan subyek dari satu atau beberapa kelompok yang dipelajari yang terjadi selama penelitian berlangsung.

8) Difusi atau imitasi perlakuan

Terjadi interaksi pada kedua kelompok sehingga salah satu anggota kelompok dapat mempelajari apa yang dipelajari anggota kelompok lainnya.

9) Demoralisasi

Dapat terjadi bahwa individu tidak memperoleh perlakuan yang sama dan meminta perlakuan yang sama dengan yang lainnya.

10) Interaksi kematangan dengan seleksi

Dapat terjadi dalam desain quasi eksperimental, yang dalam hal ini kelompok eksperimen dan kelompok kontrol tidak dipilih secara acak tetapi kelompok-kelompok utuh yang ada sebelumnya (Latipun, 2006; 77).

b) Validitas eksternal

Validitas internal merupakan validitas penelitian yang menyangkut pertanyaan sejauh mana hasil suatu penelitian dapat digeneralisasikan pada populasi. Dengan kata lain, apakah penelitian yang dilakukan itu representatif untuk diterapkan pada kelompok subjek yang berbeda dan situasi yang berbeda dan dapat menggambarkan kejadian yang sesungguhnya dalam masyarakat.

Menurut Cook dan Campbell (dalam Latipun, 2006; 79), ada beberapa yang mempengaruhi validitas eksternal, diantaranya adalah:

1) Interaksi seleksi dan perlakuan

Berkaitan dengan populasi yang ditargetkan. Karena itu seleksi sampel dilakukan dari populasi yang jelas.

2) Interaksi kondisi dan perlakuan

Berkaitan dengan tempat kondisi subyek penelitian.

3) Histori dan perlakuan

Penelitian eksperimen biasanya dilakukan dalam waktu yang pendek dan pada saat yang khusus sebagaimana yang dipilih oleh peneliti.

b. Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau diandalkan. Hal ini berarti menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran itu tetap konsisten bila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama, dengan menggunakan alat ukur yang sama (Notoatmodjo, 2010; 168).

Dapat dikatakan bahwa reliabilitas tes adalah proporsi variabilitas skor tes yang disebabkan oleh perbedaan yang sebenarnya diantara individu, sedang ketidakreliabelan adalah proporsi variabilitas skor tes yang disebabkan oleh eror pengukuran. Interpretasi ini mengatakan bahwa reliabilitas tes ditentukan oleh sejauh mana distribusi skor-tampak pada dua tes yang paralel dan berkorelasi (Azwar, 2008; 32).

C. Subyek Penelitian

Lokasi yang dijadikan penelitian adalah di Sekolah Luar Biasa “Siswa Budhi” Surabaya. Beberapa alasan mengapa peneliti mengambil lokasi diatas adalah selain memiliki jaringan atau kenalan disekolah tersebut dan lokasi penelitiannya tidak jauh, disamping itu sebelumnya, peneliti pernah melakukan observasi tentang anak Tunagrahita pada saat tugas matakuliah ABK. Disana peneliti melihat keterampilan kolase belum pernah di aplikasikan di sekolah tersebut.

Hal inilah yang mendasari peneliti untuk mengadakan penelitian disekolah tersebut. Sedang alasan mengapa peneliti memilih subjek anak tunagrahita ringan adalah peneliti pernah melakukan observasi tentang anak Tunagrahita pada saat tugas matakuliah ABK. Peneliti melihat bahwasanya anak tunagrahita kesulitan dalam mengerjakan tugas-tugas sekolah dikarenakan mengalami gangguan pada kemampuan motorik halus.

Dalam pengambilan subjek penelitian, peneliti tidak menggunakan randomisasi dikarenakan populasi hanya 5 anak, sehingga tidak bisa dirandomisasi. Namun terdapat kriteria yakni subyek mengalami hambatan pada kemampuan motorik halusnya. untuk mengetahui subyek mengalami hambatan pada motorik halusnya, maka peneliti menggunakan *Instrument Asesment* sesuai dengan umur mental, yakni kemampuan persepsi gerak (*perceptual Motor skills*) (Delphie, 2006: 144-147)

Adapun karakteristik anak Tunagrahita ringan menurut Rumini (1987: 47), yang mengalami kesulitan pada motorik halus yaitu: sukar berpikir abstrak dan sangat terikat dengan lingkungan, kurang dapat berpikir logis, kurang memiliki kemampuan menganalisa, kurang dapat menghubungkan kejadian yang satu dengan yang lain, kurang dapat membedakan antara hal yang penting dan yang kurang penting, daya fantasinya sangat lemah, daya konsentrasi kurang baik, mengalami gangguan pada motorik halusnya.

Adapun karakteristik masing-masing subyek penelitian dapat dilihat pada tabel-tabel sebagai berikut:

a. Subyek 1

Nama	: A
Umur	: 10 tahun
Jenis kelamin	: Laki-laki
IQ	: 64
MA (Mental Age)	: $10 \times 64 = 640:100 = 6.4$

Tabel. 1.1 Asesment Subyek 1

NO	Jenis Kemampuan	SKOR				
		4	3	2	1	0
A. Pengelihatian Dekat dengan Jarak 1 Meter						
1	Mata mengikuti garis tegak-lurus	√				
2	Mata mengikuti garis sejajar	√				
3	Mata mengikuti garisdiagonal	√				
4	Mata mengikuti pola berbentuk pola	√				
B. Pengelihatian Jarak Jauh : Sejau 3 Meter						

5	Mata mengikuti garis tegak-lurus	√				
6	Mata mengikuti garis sejajar	√				
7	Mata mengikuti garis diagonal	√				
8	Mata mengikuti pola berbentuk bundar	√				
9	Mata ditujukan ke titik pusat pandang	√				
C. Membedakan Bentuk Melalui Daya Pandang						
10	Mencocokkan beberapa bentuk Geometris				√	
11	Mencocokkan beberapa bentuk suatu benda				√	
12	Membuat bentuk angka 1	√				
13	Membuat bentuk tanda : ...	√				
14	Membuat bentuk: O	√				
15	Membuat bentuk: +	√				
16	Membuat bentuk gambar □			√		
17	Membuat bentuk gambar △			√		
D. Membedakan Bentuk Melalui Daya Pandang						
18	Mampu menyusun bentuk O yang berbeda secara tepat				√	
19	Memahami konsep: besar dan kecil			√		
E. Mengetahui Perbedaan Warna						
20	Dapat mencocokkan warna-warna				√	
21	Memilih Warna				√	
22	Menyebutkan nama: jenis warna				√	
F. Koordinasi Mata –Tangan						
23	Garis Tegak Lurus dengan titik-titik tegak	√				
24	Garis sejajar dengan titik mendatar	√				
25	Garis menyilang dengan titik-titik diagonal	√				
G. Kemampuan Memadukan						
26	Dapat memadukan bentuk 6 potongan-potongan kecil kedalam bentuk gambar (misalnya: potongan-potongan gambar "bebek")			√		
27	Dapat memadukan 14 bagian menjadi kesatuan utuh (misal: Gambar seorang penjual susu)			√		
H. Menggali benda-benda padat melalui sentuhan (sternognosis)						
28	Dengan Mata terpejam dapat merasakan dan menyebutkan sebuah isi					√
29	Dengan Mata terpejam dapat merasakan dan menyebutkan sebuah sendok				√	
30	Dengan Mata terpejam dapat merasakan dan				√	

	menyebutkan sebuah sikat gigi					
I. Pendengaran						
31	Dapat membedakan suara-suara: lemah-kuat		√			
32	Dapat menggolongkan suara: lemah dan kuat		√			
33	Melalui pendengaran dapat membedakan objek yang berada di depan dan dibelakangnya walau dengan mata terpejam		√			
34	Mampu menirukan bunyi (setelah mendengarkan), misalnya: Do-Re-Mi	√				
J. Konsep-Konsep Tentang Tubuh						
35	Memahami secara benar tentang nama masing-masing anggota tubuh (sambil menunjukkan anggota tubuh)	√				
36	Memahami fungsi anggota tubuh antara bagian yang satu dengan lainnya (mampu membuat gambar tentang dirinya)	√				
37	Dapat menyusun teka-teki gambar tubuh anak laki-laki / wanita sesuai dengan bagian-bagian tubuh		√			
38	Mampu memanipulasi tubuhnya melewati sebuah rintangan		√			
39	Memahami hubungan antara bagian-bagian tubuh dengan benda-benda disekitarnya (misalnya: meletakkan kemeja pada tubuh secara benar				√	
40	Dapat merasakan: sedih / gembira, dengan cara menangis / tertawa	√				
41	Kesadaran tubuh secara gerak kinestetik (dapat mengulangi gerakan tangan ke arah sisi dan menurunkannya dengan arah terpejam		√			
42	Kesadaran tubuh kinestetik secara gerak halus		√			
K. Memahami Posisi Tempat						
43	Dapat mengangkat kedua tangan keatas		√			
44	Dapat menempatkan kedua lengan pada posisi bawah tubuh		√			
45	Dapat meletakkan kedua lengan di depan tubuh		√			
46	Dapat meletakkan kedua lengan di belakang tubuh		√			
47	Dapat meletakkan kedua lengan di atas kepala		√			
48	Dapat menaruh kedua lengan di bawah kursi				√	
49	Dapat menaruh kedua lengan di samping tubuh				√	
50	Dapat mengenali tangan kanan	√				
51	Dapat mengenali tangan kiri	√				
L. Hubungan dengan pola ruang						

52	Dapat menirukan suatu pola bentuk dengan tiga balok				√	
M. Daerah Penglihatan: Gerak Fine-Motor						
53	Dapat membuat sebuah bentuk kotak secara aktif			√		
54	Dapat menggambarkan O dengan sebuah pensil	√				
55	Dapat menggambar  dengan pensil	√				
56	Dapat menggambar tanda: X	√				
57	Dapat menggambar dengan berbagai bentuk persegi (seperti berlian)			√		
58	Dapat melempar bola melewati kedua lutut			√		
59	Dapat menggelindingkan bola	√				
N. Jumlah Dan Angka-Angka (Pada Page-board)						
60	Dapat membedakan satu dengan banyak		√			
61	Dapat membedakan antara angka 1 dengan angka 2	√				
62	Dapat menghitung angka sampai dengan 10	√				
63	Dapat memahami angka hingga 30 (dengan menghitung setinggi mungkin)		√			
64	Memahami konsep angka 6 (dengan cara menempelkan 6 biji page pada board)	√				
O. Konsep tentang waktu						
65	Memahami konsep waktu: siang-malam (dapat membandingkan antara gambar yang menandakan siang / malam)	√				
66	Mengenali gambar tentang musim: penghujan / kemarau	√				
P. Memahami Sesuatu Tentang Benda						
67	Tahu nama sebuah benda melalui gambar	√				
68	Mengenali benda, serta tahu cara menggunakannya	√				
69	Dapat menceritakan sebuah dongeng yang baru ia dengar		√			
Q. Konsep Tentang Gerak Tubuh						
70	Menirukan suatu gerak sentuhan tangan kiri ke telinga kanan			√		
71	Menirukan gerak sentuhan tangan kanan ke telinga kiri			√		
72	Menirukan gerak sentuhan tangan kiri ke mata kanan			√		
73	Menirukan gerak sentuhan tangan kanan ke mata kiri			√		
74	Menggambar garis sejajar dari arah kiri ke kanan di papan tulis, dengan menggunakan tangan yang tidak biasa digunakan			√		
Jumlah Keseluruhan Masing-masing Skor:		33	14	13	12	1

Re-Rata skor Keseluruhan:	2.86
---------------------------	------

b. Subyek 2

Nama : C
 Umur : 10 tahun
 Jenis kelamin : Laki-laki
 IQ : 72
 MA (Mental Age) : $10 \times 72 = 720 : 100 = 7.2$

Tabel. 1.2 *Asesment Subyek 2*

NO	Jenis Kemampuan	SKOR				
		4	3	2	1	0
A. Pengelihatan Dekat dengan Jarak 1 Meter						
1	Mata mengikuti garis tegak-lurus	√				
2	Mata mengikuti garis sejajar	√				
3	Mata mengikuti garisdiagonal	√				
4	Mata mengikuti pola berbentuk pola	√				
B. Pengelihatan Jarak Jauh : Sejau 3 Meter						
5	Mata mengikuti garis tegak-lurus	√				
6	Mata mengikuti garis sejajar	√				
7	Mata mengikuti garisdiagonal	√				
8	Mata mengikuti pola berbentuk bundar	√				
9	Mata ditujukan ke titik pusat pandang		√			
C. Membedakan Bentuk Melalui Daya Pandang						

10	Mencocokkan beberapa bentuk Geometris			√		
11	Mencocokkan beberapa bentuk suatu benda			√		
12	Membuat bentuk angka 1	√				
13	Membuat bentuk tanda : ...	√				
14	Membuat bentuk: O	√				
15	Membuat bentuk: +	√				
16	Membuat bentuk gambar 	√				
17	Membuat bentuk gambar 	√				
D. Membedakan Bentuk Melalui Daya Pandang						
18	Mampu menyusun bentuk O yang berbeda secara tepat			√		
19	Memahami konsep: besar dan kecil		√			
E. Mengetahui Perbedaan Warna						
20	Dapat mencocokkan warna-warna				√	
21	Memilih Warna				√	
22	Menyebutkan nama: jenis warna				√	
F. Koordinasi Mata –Tangan						
23	Garis Tegak Lurus dengan titik-titik tegak	√				
24	Garis sejajar dengan titik mendatar	√				
25	Garis menyilang dengan titik-titik diagonal	√				
G. Kemampuan Memadukan						
26	Dapat memadukan bentuk 6 potongan-potongan kecil kedalam bentuk gambar (misalnya: potongan-potongan gambar"bebek")			√		
27	Dapat memadukan 14 bagian menjadi kesatuan utuh (misal: Gambar seorang penjual susu)			√		
H. Menggali benda-benda padat melalui sentuhan (sterognosis)						
28	Dengan Mata terpejam dapat merasakan dan menyebutkan sebuah isi					√
29	Dengan Mata terpejam dapat merasakan dan menyebutkan sebuah sendok				√	
30	Dengan Mata terpejam dapat merasakan dan menyebutkan sebuah sikat gigi				√	
I. Pendengaran						
31	Dapat membedakan suara-suara: lemah-kuat	√				
32	Dapat menggolongkan suara: lemah dan kuat	√				
33	Melalui pendengaran dapat membedakan objek yang berada di depan dan dibelakangnya walau dengan mata terpejam	√				

34	Mampu menirukan bunyi (setelah mendengarkan), misalnya: Do-Re-Mi	√				
J. Konsep-Konsep Tentang Tubuh						
35	Memahami secara benar tentang nama masing-masing anggota tubuh (sambil menunjukkan anggota tubuh)	√				
36	Memahami fungsi anggota tubuh antara bagian yang satu dengan lainnya (mampu membuat gambar tentang dirinya)	√				
37	Dapat menyusun teka-teki gambar tubuh anak laki-laki / wanita sesuai dengan bagian-bagian tubuh		√			
38	Mampu memanipulasi tubuhnya melewati sebuah rintangan		√			
39	Memahami hubungan antara bagian-bagian tubuh dengan benda-benda disekitarnya (misalnya: meletakkan kemeja pada tubuh secara benar				√	
40	Dapat merasakan: sedih / gembira, dengan cara menangis / tertawa	√				
41	Kesadaran tubuh secara gerak kinestetik (dapat mengulangi gerakan tangan ke arah sisi dan menurunkan nya dengan arah terpejam		√			
42	Kesadaran tubuh kinestetik secara gerak halus		√			
K. Memahami Posisi Tempat						
43	Dapat mengangkat kedua tangan keatas		√			
44	Dapat menempatkan kedua lengan pada posisi bawah tubuh		√			
45	Dapat meletakkan kedua lengan di depan tubuh		√			
46	Dapat meletakkan kedua lengan di belakang tubuh		√			
47	Dapat meletakkan kedua lengan di atas kepala		√			
48	Dapat menaruh kedua lengan di bawah kursi				√	
49	Dapat menaruh kedua lengan di samping tubuh				√	
50	Dapat mengenali tangan kanan	√				
51	Dapat mengenali tangan kiri	√				
L. Hubungan dengan pola ruang						
52	Dapat menirukan suatu pola bentuk dengan tiga balok				√	
M. Daerah Pengelihatian: Gerak Fine-Motor						
53	Dapat membuat sebuah bentuk kotak secara aktif			√		
54	Dapat menggambarkan O dengan sebuah pensil			√		
55	Dapat menggambar  dengan pensil			√		
56	Dapat menggambar tanda: X	√				
57	Dapat menggambar dengan berbagai bentuk persegi			√		

	(seperti berlian)					
58	Dapat melempar bola melewati kedua lutut	√				
59	Dapat menggelindingkan bola	√				
N. Jumlah Dan Angka-Angka (Pada Page-board)						
60	Dapat membedakan satu dengan banyak		√			
61	Dapat membedakan antara angka 1 dengan angka 2	√				
62	Dapat menghitung angka sampai dengan 10	√				
63	Dapat memahami angka hingga 30 (dengan menghitung setinggi mungkin)		√			
64	Memahami konsep angka 6 (dengan cara menempelkan 6 biji page pada board)	√				
O. Konsep tentang wakt						
65	Memahami konsep waktu: siang-malam (dapat membandingkan antara gambar yang menandakan siang / malam)	√				
66	Mengenali gambar tentang musim: penghujan / kemarau	√				
P. Memahami Sesuatu Tentang Benda						
67	Tahu nama sebuah benda melalui gambar	√				
68	Mengenali benda, serta tahu cara menggunakannya	√				
69	Dapat menceritakan sebuah dongeng yang baru ia dengar		√			
Q. Konsep Tentang Gerak Tubuh						
70	Menirukan suatu gerak sentuhan tangan kiri ke telinga kanan			√		
71	Menirukan gerak sentuhan tangan kanan ke telinga kiri			√		
72	Menirukan gerak sentuhan tangan kiri ke mata kanan			√		
73	Menirukan gerak sentuhan tangan kanan ke mata kiri			√		
74	Menggambar garis sejajar dari arah kiri ke kanan di papan tulis, dengan menggunakan tanagan yang tidak biasa digunakan			√		
Jumlah Keseluruhan Masing-masing Skor:		36	14	13	9	1
Re-Rata skor Keseluruhan:		2.98				

c. Subyek 3

Nama : M
 Umur : 10 tahun
 Jenis kelamin : Laki-laki
 IQ : 88
 MA (Mental Age) : $10 \times 88 = 880 : 100 = 8.8$

Tabel. 1.3 Asesment Subyek 3

NO	Jenis Kemampuan	SKOR				
		4	3	2	1	0
A. Pengelihatan Dekat dengan Jarak 1 Meter						
1	Mata mengikuti garis tegak-lurus	√				
2	Mata mengikuti garis sejajar	√				
3	Mata mengikuti garisdiagonal	√				
4	Mata mengikuti pola berbentuk pola	√				
B. Pengelihatan Jarak Jauh : Sejau 3 Meter						
5	Mata mengikuti garis tegak-lurus	√				
6	Mata mengikuti garis sejajar	√				
7	Mata mengikuti garisdiagonal	√				
8	Mata mengikuti pola berbentuk bundar	√				
9	Mata ditujukan ke titik pusat pandang		√			
C. Membedakan Bentuk Melalui Daya Pandang						
10	Mencocokkan beberapa bentuk Geometris			√		
11	Mencocokkan beberapa bentuk suatu benda			√		
12	Membuat bentuk angka 1	√				
13	Membuat bentuk tanda : ...	√				
14	Membuat bentuk: O	√				
15	Membuat bentuk: +	√				
16	Membuat bentuk gambar <input type="checkbox"/>	√				
17	Membuat bentuk gambar \triangle	√				
D. Membedakan Bentuk Melalui Daya Pandang						

18	Mampu menyusun bentuk O yang berbeda secara tepat			√			
19	Memahami konsep: besar dan kecil		√				
E. Mengetahui Perbedaan Warna							
20	Dapat mencocokkan warna-warna		√				
21	Memilih Warna	√					
22	Menyebutkan nama: jenis warna	√					
F. Koordinasi Mata –Tangan							
23	Garis Tegak Lurus dengan titik-titik tegak			√			
24	Garis sejajar dengan titik mendatar			√			
25	Garis menyilang dengan titik-titik diagonal			√			
G. Kemampuan Memadukan							
26	Dapat memadukan bentuk 6 potongan-potongan kecil kedalam bentuk gambar (misalnya: potongan-potongan gambar”bebek”)	√					
27	Dapat memadukan 14 bagian menjadi kesatuan utuh (misal: Gambar seorang penjual susu)	√					
H. Menggali benda-benda padat melalui sentuhan (sterognosis)							
28	Dengan Mata terpejam dapat merasakan dan menyebutkan sebuah isi	√					
29	Dengan Mata terpejam dapat merasakan dan menyebutkan sebuah sendok	√					
30	Dengan Mata terpejam dapat merasakan dan menyebutkan sebuah sikat gigi	√					
I. Pendengaran							
31	Dapat membedakan suara-suara: lemah-kuat	√					
32	Dapat menggolongkan suara: lemah dan kuat	√					
33	Melalui pendengaran dapat membedakan objek yang berada di depan dan dibelakangnya walau dengan mata terpejam	√					
34	Mampu menirukan bunyi (setelah mendengarkan), misalnya: Do-Re-Mi	√					
J. Konsep-Konsep Tentang Tubuh							
35	Memahami secara benar tentang nama masing-masing anggota tubuh (sambil menunjukkan anggota tubuh)	√					
36	Memahami fungsi anggota tubuh antara bagian yang satu dengan lainnya (mampu membuat gambar tentang dirinya)	√					

37	Dapat menyusun teka-teki gambar tubuh anak laki-laki / wanita sesuai dengan bagian-bagian tubuh		√			
38	Mampu memanipulasi tubuhnya melewati sebuah rintangan		√			
39	Memahami hubungan antara bagian-bagian tubuh dengan benda-benda disekitarnya (misalnya: meletakkan kemeja pada tubuh secara benar)				√	
40	Dapat merasakan: sedih / gembira, dengan cara menangis / tertawa	√				
41	Kesadaran tubuh secara gerak kinestetik (dapat mengulangi gerakan tangan ke arah sisi dan menurunkannya dengan arah terpejam)		√			
42	Kesadaran tubuh kinestetik secara gerak halus		√			
K. Memahami Posisi Tempat						
43	Dapat mengangkat kedua tangan keatas	√				
44	Dapat menempatkan kedua lengan pada posisi bawah tubuh	√				
45	Dapat meletakkan kedua lengan di depan tubuh	√				
46	Dapat meletakkan kedua lengan di belakang tubuh	√				
47	Dapat meletakkan kedua lengan di atas kepala		√			
48	Dapat menaruh kedua lengan di bawah kursi			√		
49	Dapat menaruh kedua lengan di samping tubuh	√				
50	Dapat mengenali tangan kanan	√				
51	Dapat mengenali tangan kiri	√				
L. Hubungan dengan pola ruang						
52	Dapat menirukan suatu pola bentuk dengan tiga balok			√		
M. Daerah Penglihatan: Gerak Fine-Motor						
53	Dapat membuat sebuah bentuk kotak secara aktif			√		
54	Dapat menggambar O dengan sebuah pensil	√				
55	Dapat menggambar  dengan pensil	√				
56	Dapat menggambar tanda: X	√				
57	Dapat menggambar dengan berbagai bentuk persegi (seperti berlian)			√		
58	Dapat melempar bola melewati kedua lutut	√				
59	Dapat menggelindingkan bola	√				
N. Jumlah Dan Angka-Angka (Pada Page-board)						
60	Dapat membedakan satu dengan banyak		√			
61	Dapat membedakan antara angka 1 dengan angka 2	√				
62	Dapat menghitung angka sampai dengan 10	√				
63	Dapat memahami angka hingga 30 (dengan menghitung)		√			

	setinggi mungkin)					
64	Memahami konsep angka 6 (dengan cara menempelkan 6 biji page pada board)	√				
O. Konsep tentang wakt						
65	Memahami konsep waktu: siang-malam (dapat membandingkan antara gambar yang menandakan siang / malam)	√				
66	Mengenali gambar tentang musim: penghujan / kemarau	√				
P. Memahami Sesuatu Tentang Benda						
67	Tahu nama sebuah benda melalui gambar	√				
68	Mengenali benda, serta tahu cara menggunakannya	√				
69	Dapat menceritakan sebuah dongeng yang baru ia dengar		√			
Q. Konsep Tentang Gerak Tubuh						
70	Menirukan suatu gerak sentuhan tangan kiri ke telinga kanan			√		
71	Menirukan gerak sentuhan tangan kanan ke telinga kiri			√		
72	Menirukan gerak sentuhan tangan kiri ke mata kanan			√		
73	Menirukan gerak sentuhan tangan kanan ke mata kiri			√		
74	Menggambar garis sejajar dari arah kiri ke kanan di papan tulis, dengan menggunakan tanagan yang tidak biasa digunakan			√		
Jumlah Keseluruhan Masing-masing Skor:		47	11	15	1	0
Re-Rata skor Keseluruhan:		3.40				

d. Subyek 4

Nama : N

Umur : 13 tahun

Jenis kelamin : Laki-laki

IQ : 69

MA (Mental Age) : $13 \times 69 = 897 : 100 = 8.97 = 9$ Tabel. 1.4 *Asesment* Subyek 4

NO	Jenis Kemampuan	SKOR
----	-----------------	------

		4	3	2	1	0
A. Pengelihatan Dekat dengan Jarak 1 Meter						
1	Mata mengikuti garis tegak-lurus	√				
2	Mata mengikuti garis sejajar	√				
3	Mata mengikuti garisdiagonal	√				
4	Mata mengikuti pola berbentuk pola	√				
B. Pengelihatan Jarak Jauh : Sejau 3 Meter						
5	Mata mengikuti garis tegak-lurus	√				
6	Mata mengikuti garis sejajar	√				
7	Mata mengikuti garisdiagonal	√				
8	Mata mengikuti pola berbentuk bundar	√				
9	Mata ditujukan ke titik pusat pandang	√				
C. Membedakan Bentuk Melalui Daya Pandang						
10	Mencocokkan beberapa bentuk Geometris				√	
11	Mencocokkan beberapa bentuk suatu benda				√	
12	Membuat bentuk angka 1	√				
13	Membuat bentuk tanda : ...	√				
14	Membuat bentuk: O			√		
15	Membuat bentuk: +	√				
16	Membuat bentuk gambar <input type="checkbox"/>			√		
17	Membuat bentuk gambar Δ			√		
D. Membedakan Bentuk Melalui Daya Pandang						
18	Mampu menyusun bentuk O yang berbeda secara tepat					√
19	Memahami konsep: besar dan kecil			√		
E. Mengetahui Perbedaan Warna						
20	Dapat mencocokkan warna-warna			√		
21	Memilih Warna	√				
22	Menyebutkan nama: jenis warna		√			
F. Koordinasi Mata –Tangan						
23	Garis Tegak Lurus dengan titik-titik tegak			√		
24	Garis sejajar dengan titik mendatar	√				
25	Garis menyilang dengan titik-titik diagonal			√		
G. Kemampuan Memadukan						
26	Dapat memadukan bentuk 6 potongan-potongan kecil kedalam bentuk gambar (misalnya: potongan-potongan gambar"bebek")			√		
27	Dapat memadukan 14 bagian menjadi kesatuan utuh			√		

	(misal: Gambar seorang penjual susu)					
H. Menggali benda-benda padat melalui sentuhan (sternognosis)						
28	Dengan Mata terpejam dapat merasakan dan menyebutkan sebuah isi					√
29	Dengan Mata terpejam dapat merasakan dan menyebutkan sebuah sendok				√	
30	Dengan Mata terpejam dapat merasakan dan menyebutkan sebuah sikat gigi				√	
I. Pendengaran						
31	Dapat membedakan suara-suara: lemah-kuat		√			
32	Dapat menggolongkan suara: lemah dan kuat		√			
33	Melalui pendengaran dapat membedakan objek yang berada di depan dan dibelakangnya walau dengan mata terpejam		√			
34	Mampu menirukan bunyi (setelah mendengarkan), misalnya: Do-Re-Mi	√				
J. Konsep-Konsep Tentang Tubuh						
35	Memahami secara benar tentang nama masing-masing anggota tubuh (sambil menunjukkan anggota tubuh)	√				
36	Memahami fungsi anggota tubuh antara bagian yang satu dengan lainnya (mampu membuat gambar tentang dirinya)	√				
37	Dapat menyusun teka-teki gambar tubuh anak laki-laki / wanita sesuai dengan bagian-bagian tubuh		√			
38	Mampu memanipulasi tubuhnya melewati sebuah rintangan		√			
39	Memahami hubungan antara bagian-bagian tubuh dengan benda-benda disekitarnya (misalnya: meletakkan kemeja pada tubuh secara benar				√	
40	Dapat merasakan: sedih / gembira, dengan cara menangis / tertawa	√				
41	Kesadaran tubuh secara gerak kinestetik (dapat mengulangi gerakan tangan ke arah sisi dan menurunkan nya dengan arah terpejam		√			
42	Kesadaran tubuh kinestetik secara gerak halus		√			
K. Memahami Posisi Tempat						
43	Dapat mengangkat kedua tangan keatas		√			
44	Dapat menempatkan kedua lengan pada posisi bawah tubuh		√			
45	Dapat meletakkan kedua lengan di depan tubuh		√			

46	Dapat meletakkan kedua lengan di belakang tubuh		√			
47	Dapat meletakkan kedua lengan di atas kepala		√			
48	Dapat menaruh kedua lengan di bawah kursi				√	
49	Dapat menaruh kedua lengan di samping tubuh				√	
50	Dapat mengenali tangan kanan	√				
51	Dapat mengenali tangan kiri	√				
L. Hubungan dengan pola ruang						
52	Dapat menirukan suatu pola bentuk dengan tiga balok				√	
M. Daerah Pengelihatan: Gerak Fine-Motor						
53	Dapat membuat sebuah bentuk kotak secara aktif			√		
54	Dapat menggambarkan O dengan sebuah pensil	√				
55	Dapat menggambar  dengan pensil	√				
56	Dapat menggambar tanda: X	√				
57	Dapat menggambar dengan berbagai bentuk persegi (seperti berlian)			√		
58	Dapat melempar bola melewati kedua lutut			√		
59	Dapat menggelindingkan bola	√				
N. Jumlah Dan Angka-Angka (Pada Page-board)						
60	Dapat membedakan satu dengan banyak	√				
61	Dapat membedakan antara angka 1 dengan angka 2	√				
62	Dapat menghitung angka sampai dengan 10	√				
63	Dapat memahami angka hingga 30 (dengan menghitung setinggi mungkin)		√			
64	Memahami konsep angka 6 (dengan cara menempelkan 6 biji page pada board)	√				
O. Konsep tentang waktu						
65	Memahami konsep waktu: siang-malam (dapat membandingkan antara gambar yang menandakan siang / malam)	√				
66	Mengenali gambar tentang musim: penghujan / kemarau	√				
P. Memahami Sesuatu Tentang Benda						
67	Tahu nama sebuah benda melalui gambar	√				
68	Mengenali benda, serta tahu cara menggunakannya	√				
69	Dapat menceritakan sebuah dongeng yang baru ia dengar		√			
Q. Konsep Tentang Gerak Tubuh						
70	Menirukan suatu gerak sentuhan tangan kiri ke telinga kanan			√		

71	Menirukan gerak sentuhan tangan kanan ke telinga kiri			√		
72	Menirukan gerak sentuhan tangan kiri ke mata kanan			√		
73	Menirukan gerak sentuhan tangan kanan ke mata kiri			√		
74	Menggambar garis sejajar dari arah kiri ke kanan di papan tulis, dengan menggunakan tanagan yang tidak biasa digunakan			√		
Jumlah Keseluruhan Masing-masing Skor:		32	15	17	8	2
Re-Rata skor Keseluruhan:		2.90				

e. Subyek 5

Nama : R

Umur : 10 tahun

Jenis kelamin : Laki-laki

IQ : 59

MA (Mental Age) : $10 \times 59 = 590 : 100 = 5.9 = 6$ **Tabel. 1.5 Asesment Subyek 5**

NO	Jenis Kemampuan	SKOR				
		4	3	2	1	0
A. Pengelihatn Dekat dengan Jarak 1 Meter						
1	Mata mengikuti garis tegak-lurus	√				
2	Mata mengikuti garis sejajar	√				
3	Mata mengikuti garisdiagonal	√				
4	Mata mengikuti pola berbentuk pola	√				
B. Pengelihatn Jarak Jauh : Sejau 3 Meter						
5	Mata mengikuti garis tegak-lurus	√				
6	Mata mengikuti garissejajar	√				
7	Mata mengikuti garisdiagonal	√				
8	Mata mengikuti pola berbentuk bundar	√				
9	Mata ditujukan ke titik pusat pandang		√			
C. Membedakan Bentuk Melalui Daya Pandang						
10	Mencocokkan beberapa bentuk Geometris			√		
11	Mencocokkan beberapa bentuk suatu benda			√		
12	Membuat bentuk angka 1	√				

13	Membuat bentuk tanda : ...	√				
14	Membuat bentuk: O	√				
15	Membuat bentuk: +	√				
16	Membuat bentuk gambar □			√		
17	Membuat bentuk gambar △			√		
D. Membedakan Bentuk Melalui Daya Pandang						
18	Mampu menyusun bentuk O yang berbeda secara tepat			√		
19	Memahami konsep: besar dan kecil		√			
E. Mengetahui Perbedaan Warna						
20	Dapat mencocokkan warna-warna	√				
21	Memilih Warna	√				
22	Menyebutkan nama: jenis warna	√				
F. Koordinasi Mata –Tangan						
23	Garis Tegak Lurus dengan titik-titik tegak			√		
24	Garis sejajar dengan titik mendatar	√				
25	Garis menyilang dengan titik-titik diagonal			√		
G. Kemampuan Memadukan						
26	Dapat memadukan bentuk 6 potongan-potongan kecil kedalam bentuk gambar (misalnya: potongan-potongan gambar”bebek”)	√				
27	Dapat memadukan 14 bagian menjadi kesatuan utuh (misal: Gambar seorang penjual susu)			√		
H. Menggali benda-benda padat melalui sentuhan (sternognosis)						
28	Dengan Mata terpejam dapat merasakan dan menyebutkan sebuah isi					√
29	Dengan Mata terpejam dapat merasakan dan menyebutkan sebuah sendok				√	
30	Dengan Mata terpejam dapat merasakan dan menyebutkan sebuah sikat gigi				√	
I. Pendengaran						
31	Dapat membedakan suara-suara: lemah-kuat	√				
32	Dapat menggolongkan suara: lemah dan kuat	√				
33	Melalui pendengaran dapat membedakan objek yang berada di depan dan dibelakangnya walau dengan mata terpejam	√				
34	Mampu menirukan bunyi (setelah mendengarkan), misalnya: Do-Re-Mi	√				
J. Konsep-Konsep Tentang Tubuh						

35	Memahami secara benar tentang nama masing-masing anggota tubuh (sambil menunjukkan anggota tubuh)	√				
36	Memahami fungsi anggota tubuh antara bagian yang satu dengan lainnya (mampu membuat gambar tentang dirinya)	√				
37	Dapat menyusun teka-teki gambar tubuh anak laki-laki / wanita sesuai dengan bagian-bagian tubuh		√			
38	Mampu memanipulasi tubuhnya melewati sebuah rintangan		√			
39	Memahami hubungan antara bagian-bagian tubuh dengan benda-benda disekitarnya (misalnya: meletakkan kemeja pada tubuh secara benar)				√	
40	Dapat merasakan: sedih / gembira, dengan cara menangis / tertawa	√				
41	Kesadaran tubuh secara gerak kinestetik (dapat mengulangi gerakan tangan ke arah sisi dan menurunkannya dengan arah terpejam)		√			
42	Kesadaran tubuh kinestetik secara gerak halus		√			
K. Memahami Posisi Tempat						
43	Dapat mengangkat kedua tangan keatas		√			
44	Dapat menempatkan kedua lengan pada posisi bawah tubuh		√			
45	Dapat meletakkan kedua lengan di depan tubuh		√			
46	Dapat meletakkan kedua lengan di belakang tubuh		√			
47	Dapat meletakkan kedua lengan di atas kepala		√			
48	Dapat menaruh kedua lengan di bawah kursi				√	
49	Dapat menaruh kedua lengan di samping tubuh				√	
50	Dapat mengenali tangan kanan	√				
51	Dapat mengenali tangan kiri	√				
L. Hubungan dengan pola ruang						
52	Dapat menirukan suatu pola bentuk dengan tiga balok			√		
M. Daerah Pengelihatan: Gerak Fine-Motor						
53	Dapat membuat sebuah bentuk kotak secara aktif			√		
54	Dapat menggambarkan O dengan sebuah pensil	√				
55	Dapat menggambar  dengan pensil	√				
56	Dapat menggambar tanda: X	√				
57	Dapat menggambar dengan berbagai bentuk persegi (seperti berlian)			√		
58	Dapat melempar bola melewati kedua lutut	√				
59	Dapat menggelindingkan bola	√				

N. Jumlah Dan Angka-Angka (Pada Page-board)						
60	Dapat membedakan satu dengan banyak		√			
61	Dapat membedakan antara angka 1 dengan angka 2	√				
62	Dapat menghitung angka sampai dengan 10	√				
63	Dapat memahami angka hingga 30 (dengan menghitung setinggi mungkin)	√				
64	Memahami konsep angka 6 (dengan cara menempelkan 6 biji page pada board)	√				
O. Konsep tentang wakt						
65	Memahami konsep waktu: siang-malam (dapat membandingkan antara gambar yang menandakan siang / malam)	√				
66	Mengenali gambar tentang musim: penghujan / kemarau	√				
P. Memahami Sesuatu Tentang Benda						
67	Tahu nama sebuah benda melalui gambar	√				
68	Mengenali benda, serta tahu cara menggunakannya	√				
69	Dapat menceritakan sebuah dongeng yang baru ia dengar		√			
Q. Konsep Tentang Gerak Tubuh						
70	Menirukan suatu gerak sentuhan tangan kiri ke telinga kanan	√				
71	Menirukan gerak sentuhan tangan kanan ke telinga kiri	√				
72	Menirukan gerak sentuhan tangan kiri ke mata kanan	√				
73	Menirukan gerak sentuhan tangan kanan ke mata kiri	√				
74	Menggambar garis sejajar dari arah kiri ke kanan di papan tulis, dengan menggunakan tanagan yang tidak biasa digunakan					√
Jumlah Keseluruhan Masing-masing Skor:		43	13	11	5	2
Re-Rata skor Keseluruhan:		3.21				

Keterangan:

1. Skor 4 Jika subyek mampu melakukan sendiri
2. Skor 3 Jika subyek mampu melakukan dengan bantuan secara verbal / lisan
3. Skor 2 Jika subyek mampu melakukan dengan bantuan secara fisik
4. Skor 1 Jika subyek mampu melakukan dengan bantuan verbal dan fisik

5. Skor 0 Jika subyek belum mampu melakukan

D. Definisi Operasional

Dari kumpulan teori yang telah diuraikan diatas, maka peneliti menyimpulkan secara singkat mengenai definisi motorik halus dan keterampilan kolase.

Motorik halus adalah ketangkasan atau kesanggupan untuk menggunakan jari – jari tangan dengan melipat jari, menggenggam, menjimpit dengan jari, dan menempel.

Keterampilan kolase adalah kemampuan untuk menempelkan benda yang berupa potongan kertas atau sedotan pada bidang gambar yang menghasilkan sebuah karya seni yang menarik, dalam keterampilan kolase dibutuhkan koordinasi mata dan tangan serta konsentrasi sehingga keterampilan kolase cocok untuk melatih anak dalam meningkatkan kemampuan motorik halusnya.

keterampilan kolase merupakan kegiatan menempel potongan sedotan yang berwarna-warni yang berbentuk segi empat, persegi panjang dan oval diatas sebuah bidang gambar yang menarik. dalam penelitian ini keterampilan kolase menggunakan bidang gambar berbentuk buah-buahan dan hewan.

proses pelaksanaan pemberian keterampilan kolase pada anak tunagrahita ringan adalah: Pertama anak-anak memulai keterampilan kolase dengan berdo'a bersama kemudian peneliti kelas memberi potongan sedotan

pada telapak tangan subyek, kemudian peneliti memberi intruksi pada subyek untuk melipat jari satu persatu dan membuka jari satu. Tahap dua peneliti memberi intruksi pada subyek untuk menggenggam erat sedotan yang dibawa dan kemudian diletakkan di atas mejanya. Tahap ketiga peneliti memberi intruksi untuk menjimpit potongan sedotan dengan dua jari dan lima jari. tahap keempat peneliti memberi intruksi untuk memberi lem pada potongan sedotan yang telah di jimpit kemudian di tempelkan diatas suatu bidang gambar.

E. Instrument Penelitian

Pengumpulan data dilakukan dengan melihat kemampuan motorik halus anak dalam mengerjakan keterampilan motorik halus. Untuk membantu mempermudah penilaian kemampuan motorik halus anak-anak dalam melakukan kegiatannya, maka peneliti membuat *check list*. sebelum dilakukan penelitian, *check list* juga diberikan kepada guru pendamping kelas dimana *check list* ini digunakan untuk mengetahui karakteristik subjek dan mengukur seberapa besar kemampuan motorik halus pada subyek.

Kemudian *check list* dilakukan untuk menilai seberapa tinggi tingkat kemampuan motorik halus subyek sebelum diberikan intervensi (*pre test*). Peneliti juga menggunakan *check list* untuk mengetahui perkembangan anak saat diberikan *treatment* atau intervensi. Setelah itu peneliti menggunakan *check list* untuk mengukur tingkat kemampuan motorik halus pada subyek setelah

1	melipat jari dengan sempurna						
2	Menggenggam dengan erat						
3	Menjimpit dengan dua maupun lima jari						
4	Menempel dengan rapi dan sesuai dengan pola						

Untuk memperingkas pencarian data subyek, maka peneliti membuat modifikasi sebagai berikut:

Tabel. 1.7 Check List Pretest, Intervensi Dan Posttest

Tanggal:

Nama	Indikator peningkatan motorik halus				KET
	Melipat jari	Menggenggam	Menjimpit	Menempel	

Keterangan:

1. Melipat Jari dengan sempurna
 - a) Skor 4 Jika subyek mampu melakukan sendiri
 - b) Skor 3 Jika subyek mampu melakukan dengan bantuan secara verbal / lisan

- c) Skor 2 Jika subyek mampu melakukan dengan bantuan secara fisik
 - d) Skor 1 Jika subyek mampu melakukan dengan bantuan verbal dan fisik
 - e) Skor 0 Jika subyek belum mampu melakukan
2. Menggenggam dengan rapat
- a) Skor 4 Jika subyek mampu melakukan sendiri
 - b) Skor 3 Jika subyek mampu melakukan dengan bantuan secara verbal / lisan
 - c) Skor 2 Jika subyek mampu melakukan dengan bantuan secara fisik
 - d) Skor 1 Jika subyek mampu melakukan dengan bantuan verbal dan fisik
 - e) Skor 0 Jika subyek belum mampu melakukan
3. Menjimpit dengan dua maupun lima jari
- a) Skor 4 Jika subyek mampu melakukan sendiri
 - b) Skor 3 Jika subyek mampu melakukan dengan bantuan secara verbal / lisan
 - c) Skor 2 Jika subyek mampu melakukan dengan bantuan secara fisik
 - d) Skor 1 Jika subyek mampu melakukan dengan bantuan verbal dan fisik
 - e) Skor 0 Jika subyek belum mampu melakukan
4. Menempel dengan rapi dan sesuai dengan pola
- a) Skor 4 Jika subyek mampu melakukan sendiri
 - b) Skor 3 Jika subyek mampu melakukan dengan bantuan secara verbal / lisan
 - c) Skor 2 Jika subyek mampu melakukan dengan bantuan secara fisik
 - d) Skor 1 Jika subyek mampu melakukan dengan bantuan verbal dan fisik
 - e) Skor 0 Jika subyek belum mampu melakukan

F. Teknik analisis Data

Model analisa data yang dilakukan adalah membandingkan antara sebelum dan sesudah diberikan keterampilan kolase pada anak Tunagrahita Ringan. Data yang telah diperoleh kemudian dideskripsikan dan diinterpretasikan baik dalam sisi yang sempit atau sisi yang lebih luas. Sisi yang sempit, hanya dibahas pada masalah penelitian yang akan dijawab melalui data yang diperoleh tersebut, sedang sisi yang lebih luas, interpretasinya tidak hanya menjelaskan hasil dari penelitian, tetapi juga melakukan inferensi atau generalisasi dari data yang diperoleh melalui penelitian tersebut (Notoatmodjo, 2010: 180).

Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data Uji peringkat bertanda Wilcoxon (*Wilcoxon Signed Rank Test*) untuk membandingkan dua sampel saling berhubungan apabila datanya berbentuk ordinal (berjenjang). Teknik ini merupakan penyempurnaan dari uji tanda. Kalau dalam uji tanda besarnya nilai angka antara positif dan negatif tidak diperhitungkan, tetapi dalam teknik ini diperhitungkan (Sugiyono, 2010: 134)

Sesuai dengan desain yang telah di kemukakan di atas dengan menggunakan “*One Group Pre Test-Post Test Design*”, maka metode analisis data menggunakan Uji Peringkat Bertanda Wilcoxon (*Wilcoxon Signed Ranks Test*). Dimana uji Peringkat Bertanda Wilcoxon untuk menguji hipotesis. Sebagaimana rumus berikut ini: (Muhid, 2010: 204)

$$Z = \frac{T - \mu_T}{\sigma_T}$$

Keterangan:

T = jumlah data negatif

$$\mu_T = \frac{n(n+1)}{4}$$

$$\sigma_T = \sqrt{\frac{n(n+1)(2n+1)}{24}}$$

Dengan demikian, rumus diatas dapat berubah menjadi:

$$Z = \frac{T - \frac{n(n+1)}{4}}{\sqrt{\frac{n(n+1)(2n+1)}{24}}}$$

Atau dengan rumus:

$$Z = \frac{n_1 - n_2}{\sqrt{n_1 - n_2}}$$

Keterangan:

n_1 = jumlah sampel 1

n_2 = jumlah sampel 2

Untuk memudahkan perhitungan, maka seluruh perhitungan akan dilakukan dengan bantuan komputer program SPSS 16.0 *for windows* sehingga tidak diperlukan perbandingan antara hasil penelitian dengan tabel statistik karena dari *out put* komputer dapat diketahui besarnya nilai Z di akhir semua teknik statistik yang diuji.